

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tata kelola perusahaan dan atribut perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilampirkan pada bab-bab sebelumnya menunjukkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan audit sebagai variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis 1 dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilling (1977); Davies dan Whittred (1980); Ashton *et al.* (1989); Carslaw dan Kaplan (1991); Ng dan Tai (1994).

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Schwartz dan Soo (1996); Ahmad dan Kamarudin (2003); Turel (2010) yang menyatakan ukuran perusahaan audit memiliki pengaruh signifikan.

2. Opini audit sebagai variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis 2 tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Davies dan Whittred (1980); Ashton *et al.* (1987); Carslaw dan Kaplan (1991); Ng dan Tai (1994); Schwartz dan Soo (1996); Na'im (1998). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003); Turel (2010) yang menyatakan opini audit memiliki pengaruh signifikan.

3. Independensi dewan sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 3 tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad-Nor, Shafie, dan Wan-Hussin (2010); Hashim dan Rahman (2010); Nelson dan Shukeri (2011); Ibadin *et al.* (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Ezat dan El-Masry (2008); Abdelsalam dan Street (2007); Afify (2008) yang menyatakan independensi dewan memiliki pengaruh signifikan.
4. Ukuran dewan sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 4 tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wu, Wu, dan Liu (2008); Ezat dan El-Masry (2008); Ibadin *et al.* (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Fauzi dan Locke (2008); Zaitul (2010) yang menyatakan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh signifikan.
5. Profitabilitas sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis 5 dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyer dan McHugh (1975); Ashton *et al.* (1989); Carslaw dan Kaplan (1991); Owusu-Ansah (2000); Afify (2009). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975); Al-Khatib dan Marji (2012) yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan.

6. *Leverage* sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka hipotesis 6 dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carslaw dan Kaplan (1991); Owusu-Ansah (2000); Dogan *et al.* (2007); Al-Ajmi (2008); Che-Ahmad dan Abidin (2008). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Ezat dan El-Masry (2008); Fagbemi dan Uadile (2011); Ibadin *et al.* (2012) yang menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan.
7. Tipe industri sebagai variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 7 dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashton *et al.* (1987); Ahmad dan Kamarudin (2003); Younes (2011); Bonsón & Borrero (2011). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Courtiz (1976); Carslaw dan Kaplan (1991); Abdullah (1996); Lianto dan Kusuma (2010); Wirakusuma dan Cindrawati (2011) yang menyatakan tipe industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
8. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 8 tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyer dan McHugh (1975); Davies dan Whittred (1980); Schwartz dan Soo (1996); Na'im (1999); Turel (2010); Lianto dan Kusuma (2010); Iyoha (2012); Ibadin *et al.* (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Almilia dan Setiadi (2006); Catrinasari (2006);

Ezat dan El-Masry (2008); Wirakusuma dan Cindrawati (2011) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan sebatas delapan variabel independen dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel penelitian terbatas dengan horizon waktu lima tahun, yakni 2009-2013.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel lain yang berpengaruh pada waktu pelaporan keuangan. Contohnya, komponen tata kelola perusahaan lainnya seperti komposisi dewan, struktur kepemilikan, dan lainnya serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ezat dan El-Masry (2008). Selain itu, atribut-atribut perusahaan lainnya seperti *earnings management*, *gearing*, dan lainnya serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Akle (2011).
2. Menambah sampel penelitian dengan horizon waktu yang lebih panjang.